### BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

**5.1 Kesimpulan**

 Berdasarkan uraian diatas tentang “Perubahan Adat dan Budaya Perkawinan Mandailing” haruslah dipertahakan dan dilestarikan. Adat adalah suatu budaya dan nilai yang hidup ditengah masyarakat yang menjelma dari hati nurani yang mendalam sesuai dengan perasaan hatinya. Nilai-nilai itu harus tumbuh dan berkembang selaras dengan kehidupan itu sendiri.

 Proses perkembangan itu dapat dilihat dari segala aspek kehidupan dan dipengaruhi oleh agama, situasi dan kondisi lingkungan didalam perkembangan zaman atau yang sering kita sebut modernisasi.

 Contohnya adalah didalam upacara perkawinan. Hal-hal yang bertentangan dengan agama sudah dihilangkandan perkawinan eksogam antara marga berkembang menjadi antar suku atau antar bangsa sesuai dengan situasi dan kondisi.

 Segala proses perkembangan ini merupakan konkretisasi dari perubahan perasaan dan keyakinan yang hidup pada masyarakat itu sendiri dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri terhadap tuntunan zaman pada era globalisasi sekarang ini.Apabila hal tersebut sudah dihayati dan diamalkan oleh orang Mandailing terutama generasi mudanya, mereka akan menjadi warga Indonesia yang baik, yang hidup dalam suatu negara yang bersemboyan “Bhineka Tunggal Ika yaitu dimana hanya ada satu ukuran dalam bertindak yaitu perasaan Indonesia.

# 5.2 Saran

 Penulis berharap agar generasi penerus sekarang bisa menjaga kebudayaan mereka masing-masing dan tidak dipengaruhi oleh budaya kebarat-baratan. Kita sebagai generasi penerus yang telah diwariskan oleh leluhur kita agar menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut agar tidak hilang dimakan oleh zaman sehinga suatu ciri khas didalam setiap etnis terus terpatri didalam diri kita yang memiliki suatu nilai-nilai dan moral yang terkandung didalamnya.